

**WACANA PERSUASI PADA BROSUR KESEHATAN
DI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



DWI HASTUTI

A 310 090 176

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M.Hum

NIP/NIK : 19570513 198403 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dwi Hastuti

NIM : A 310 090 176

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul : WACANA PERSUASI PADA BROSUR KESEHATAN DI
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Yakub Nasucha, M.Hum

NIP. 19570513 198403 1 001

ABSTRAK

WACANA PERSUASI PADA BROSUR KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA

**Dwi Hastuti, A 310 090 176, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud bahasa dan mendeskripsikan isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah paragraf persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Selanjutnya untuk menganalisis menggunakan metode padan dan agih.

Berdasarkan analisis data wujud bahasa berupa variasi kalimat yang terdapat pada penelitian ini dibedakan menjadi dua wujud bahasa. Diantaranya wujud bahasa yang digunakan dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta dalam penelitian ini (1) jumlah kalimat, (2) penyusunan kalimat. Berdasarkan analisis data isi pesan yang terkandung pada penelitian ini dibedakan menjadi lima isi pesan. Diantaranya isi pesan yang digunakan dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta dalam penelitian ini (1) isi pesan yang bersifat nasihat, (2) isi pesan yang bersifat saran, (3) isi pesan yang bersifat anjuran, (4) isi pesan yang bersifat menegaskan, (5) isi pesan yang bersifat meyakinkan.

Hasil analisis wujud bahasa yang digunakan di dalam data penelitian berdasarkan jumlah kalimat dibagi menjadi tiga yaitu (1) 1 kalimat, terdapat 29 data, (2) 2 kalimat, terdapat 6 data, (3) 3 kalimat, terdapat 2 data. Berdasarkan penyusunan kalimat dibagi menjadi dua yaitu (1) kalimat sederhana, terdapat 3 kalimat sederhana yaitu (a) kalimat verba monotransitif terdapat 3 data, (b) kalimat verba intransitif terdapat 1 data. (2) kalimat luas, terdapat 6 kalimat luas yaitu (a) kalimat luas 1 terdapat 3 data, (b) kalimat luas 4 terdapat 3 data, (c) kalimat luas 5 terdapat 5 data, (d) kalimat luas 6 terdapat 3 data, (e) kalimat luas 7 terdapat 5 data, (f) kalimat luas 8 terdapat 14 data.

Berdasarkan hasil analisis isi pesan yang terkandung di dalam data penelitian yaitu sebagai berikut. Isi pesan yang isinya bersifat nasihat dengan jumlah 3 data. Isi pesan yang isinya bersifat saran dalam penelitian ini ditemukan 4 data. Isi pesan yang isinya bersifat anjuran dengan jumlah data terdapat 6 data. Adapun isi pesan yang isinya bersifat menegaskan dengan jumlah data terdapat 17 data. Isi pesan yang isinya bersifat meyakinkan dengan jumlah data terdapat 7 data.

Kata kunci: wacana persuasi, brosur, isi pesan, dan Rumah Sakit Islam Surakarta.

PENDAHULUAN

Setiap individu di dalam kehidupan pasti tidak akan terlepas untuk melakukan komunikasi dengan individu lainnya. Dalam berkomunikasi diperlukan adanya sarana agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Sarana itu berupa bahasa. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan perasaan (emosi), imajinasi, ide, dan keinginan yang diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulis. Selain itu, bahasa juga merupakan wahana komunikasi yang paling efektif bagi manusia dalam menjalin hubungan dengan luar. Masyarakat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Sintaksis sebagai bagian dari ilmu bahasa berusaha menjelaskan unsur-unsur itu dalam suatu satuan baik hubungan fungsional maupun hubungan maknawi (Ramlan, 1989: 1-3). Salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase adalah pengertian sintaksis dalam (http://tugaskuliahilham.blogspot.com/2011/03/sintaksis_21.html). Sintaksis adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat (Markhamah, 2009:7).

Berdasarkan saluran yang digunakan dalam komunikasi, wacana dapat dibedakan menjadi wacana tulis dan wacana lisan. Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis. Wacana teks dapat kita temukan dalam bentuk buku, berita koran, artikel, makalah dan sebagainya.

Isi pesan dalam sebuah kalimat biasanya berupa makna yang ingin disampaikan, sehingga dalam menelaah isi kita membutuhkan interpretasi dan ilmu semantik agar dapat menganalisa isi pesan suatu produk. Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu tafsiran (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005 : 188).

Pesan yang terdapat dalam wacana dapat diterima oleh masyarakat dengan baik apabila wacana tersebut benar-benar persuasif, pesan wacana tersebut menarik dan memiliki kesanggupan menimbulkan sugesti pada penerima pesan wacana yang selalu berusaha meyakinkan pembaca terhadap isi wacana. Wacana merupakan kesatuan bahasa yang padu dan utuh.

Menurut Cangara <http://devitadartias.blogspot.com/2010/11/media-massa.html> media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak salah satunya seperti brosur.

Brosur adalah promosi barang atau jasa perusahaan dengan menjualkan sebuah perusahaan yang bergerak sebagai promosi pemasaran, untuk melihat brosur yang diperlihatkan dengan barang atau jasa akan dipermudahkannya supaya brosur tersebut menjadi lebih promosi dengan barang atau jasa yang akan diperlihatkan. Wacana persuasi dalam brosur sangat menarik karena tuturannya bersifat ajakan, nasihat, mempengaruhi, dan meyakinkan pembaca sehingga pembaca merasa tertarik dan penasaran untuk mencari isi dari tuturannya.

Brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta adalah suatu sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada khalayak umum yaitu berupa pengetahuan dan himbauan yang akhirnya diharapkan dapat mengubah perilaku seseorang kearah positif terhadap kesehatannya, brosur ini juga menawarkan berbagai macam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Wacana persuasi dalam brosur bersifat ajakan dengan mengungkapkan pesan melalui cara nonverbal untuk memperoleh respon tertentu dari pembaca.

Wacana persuasi dalam brosur sangat menarik karena tuturannya bersifat ajakan, nasihat, mempengaruhi, dan meyakinkan pembaca sehingga pembaca merasa tertarik dan penasaran untuk mencari isi dari tuturannya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan kajian terhadap wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Adapun salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui wujud bahasa yang digunakan dan isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Tylor (Tanzeh, 2011: 64) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif merupakan bentuk dari uraian naratif. Penelitian kualitatif dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis wacana tulis berupa wujud bahasa dan isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur di Rumah Sakit Islam Surakarta. Dalam pelaksanaannya penelitian ini tidak terikat tempat karena objek penelitian ini berupa wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Penelitian dilaksanakan bulan Oktober – November 2012.

Subjek penelitian bahasa, peneliti merupakan subjek dalam penelitian dan bahasa merupakan objek (Sudaryanto, 1993: 160). Subjek dalam penelitian ini wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Suatu penelitian harus mempunyai objek yang akan diteliti karena objek sasaran yang menjadi pokok penelitian. Objek dalam penelitian ini

adalah wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana yang diperoleh dari brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak adalah penyajian data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Adapun teknik catat adalah penyediaan terhadap data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data dengan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 1993: 133 dan 135). Wacana persuasi pada brosur kesehatan Rumah Sakit Islam Surakarta merupakan jenis bahas tulis sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik catat, dengan tujuan mengidentifikasi wujud penggunaan bahasa dan isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis validitas triangulasi data. Karena dalam penelitian ini menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda dan mengutamakan pemerolehan data berasal dari berbagai sumber data agar mendapatkan hasil yang akurat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dan agih. Metode padan adalah metode analisis yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari luar bahasa yang bersangkutan. Sedangkan metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya berada di bagian bahasa yang bersangkutan itu sendiri. (Sudaryanto, 1993: 13-15). Metode ini digunakan untuk menemukan paragraf persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta, kemudian mendeskripsikan wujud bahasa yang digunakan didalamnya. Selain itu juga untuk mengidentifikasi isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

“Wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta”. Penelitian ini mengkaji tentang wujud bahasa berupa variasi kalimat yang digunakan dalam brosur kesehatan, serta mengkaji isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta, pembahasan yang berhubungan dengan wujud bahasa dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta dalam penelitian ini dibedakan menjadi (1) jumlah kalimat; (2) penyusunan kalimat. Isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta dibedakan menjadi. (1) Isi pesan yang bersifat nasihat; (2) Isi pesan yang bersifat saran; (3) Isi pesan yang bersifat anjuran; (4) Isi pesan yang bersifat menegaskan; (5) Isi pesan yang bersifat meyakinkan.

A. Klasifikasi wujud bahasa dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

1. Jumlah Kalimat pada brosur yang terdiri atas:

a. 1 kalimat

- 1) Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan dengan aman dan nyaman. (Senam Hamil)

Klausa utama : Senam Hamil dalam menjalani proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan dengan aman dan nyaman.

Klausa sisipan : Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu

Proses penyusunannya : klausa sisipan disisipkan pada klausa utama di antara subjek dan predikat.

b. 2 kalimat

- 14) Jika ginjal kita mengalami kerusakan disamping diet dan obat sudah stadium lanjut maka harus dilakukan terapi pengganti. Diantaranya : Hemodialisa (cuci darah), peritoneal dialysis dan cangkok ginjal. (Hemodialisa (cuci darah))

Kalimat utama : Jika ginjal kita mengalami kerusakan disamping diet dan obat sudah stadium lanjut maka harus dilakukan terapi pengganti

Kalimat penjelas : Diantaranya : Hemodialisa (cuci darah), peritoneal dialysis dan cangkok ginjal.

c. 3 kalimat

18) Berikan nilai tambah penampilan diri dengan gigi-gigi yang tertata rapi dan profil wajah yang estetik. Hal ini akan membuat senyum menjadi indah dan wajah lebih berseri serta meningkatkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri erat kaitannya dengan perkembangan psikologis dan karir seseorang. (Ortodonti)

Kalimat utama : Berikan nilai tambah penampilan diri dengan gigi-gigi yang tertata rapi dan profil wajah yang estetik

Kalimat penjelas : Hal ini akan membuat senyum menjadi indah dan wajah lebih berseri serta meningkatkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri erat kaitannya dengan perkembangan psikologis dan karir seseorang

2. Penyusunan Kalimat

1. Kalimat sederhana

Kalimat yang dibentuk dari sebuah klausa dasar atau klausa sederhana, yaitu klausa yang fungsi-fungsi sintaksisnya hanya diisi oleh sebuah kata atau sebuah frase sederhana. Dalam penelitian ini ditemukan 3 kalimat sederhana yaitu sebagai berikut.

1) Kalimat verbal monotransitif

Kalimat yang predikatnya berupa verba yang memiliki komponen makna (+ tindakan) dan (+ sasaran).

(12) Waspada demam berdarah dengue (DBD)

P O

Kata “waspada” pada kalimat di atas dapat menduduki fungsi Predikat (P). Kata “demam berdarah dengue” menduduki fungsi objek (O).

2) Kalimat verbal intransitif

Kalimat yang predikatnya berupa verba yang memiliki komponen makna (+ tindakan) dan (- sasaran).

(11) Ingatlah !!! cepat ditemukan cepat disembuhkan

S P

Kata “ingatlah” pada kalimat di atas dapat menduduki fungsi subjek (S). Kata “cepat ditemukan cepat disembuhkan” menduduki fungsi Predikat (P).

3) Kalimat preposisional

Kalimat yang predikatnya berupa frase preposisional, atau dibentuk dari sebuah klausa preposisional dan intonasi final.

(20) Perawatan ortodenti...why not..?!!

S P

Kata “perawatan” pada kalimat di atas menduduki fungsi subjek (S). Kata “why not” menduduki fungsi predikat (P).

2. Kalimat luas

1) Kalimat luas (1)

(10) Pola S P O K

KPS

Cara ampuh untuk menemukan kanker mulut rahim pada

S P O

stadium dini mungkin menyelamatkan nyawa anda !

K

Kedudukan K apabila diuraikan menjadi :

Pada stadium dini mungkin menyelamatkan nyawa anda

K P S

2) Kalimat Luas (4)

- (17) RSI YARSIS melayani pasien Hemodialisa *dengan* Hbs Ag Positif baik Askes maupun swasta (Hemodialisa (Cuci Darah))

Klausa utama : RSI YARSIS melayani pasien Hemodialisa

Klausa sisipan : Hbs Ag Positif baik Askes maupun swasta

Proses penyusunannya : klausa sisipan disisipkan pada klausa utama di antara subjek dan predikat dengan bantuan konjungsi '*dengan*'.

3) Kalimat luas (5) (rapatan kompleks)

- (1) Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan *dan* pasca persalinan dengan aman dan nyaman. (Senam Hamil)

Kalimat di atas memiliki 3 klausa, yaitu :

Klausa 1 : Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu dalam menjalani proses kehamilan dengan aman dan nyaman

Klausa 2 : Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu dalam menjalani proses persalinan dengan aman dan nyaman

Klausa 3 : Senam Hamil sangat dianjurkan untuk persiapan seorang Ibu dalam

menjalani proses pasca persalinan
dengan aman dan nyaman

Fungsi subjek dan predikat dirapatkan, sedangkan objeknya digabungkan dengan bantuan konjungsi 'dan'.

4) Kalimat luas (6)

(kalimat majemuk setara/kalimat majemuk koordinatif) dengan makna 'penambahan'

(5) Perawatan payudara merupakan pengurutan *dan* pembersihan payudara secara sistematis untuk memperlancar keluarnya ASI. (Senam Hamil)

Klausa 1 : Perawatan payudara merupakan pengurutan

Klausa 2 : pembersihan payudara secara sistematis untuk memperlancar keluarnya ASI

Dengan konjungsi koordinatif 'dan'.

5) Kalimat luas (7)

(kalimat majemuk bertingkat/kalimat majemuk subordinatif)

a. Menyatakan 'tujuan'

(6) Pijat bayi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih otot-otot bayi *agar* dapat berkembang secara optimal. (Senam Hamil)

Klausa 1 : Pijat bayi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih otot-otot bayi

Klausa 2 : dapat berkembang secara optimal

Dengan konjungsi subordinatif 'agar'

b. menyatakan 'sebab akibat'

(8) Bahwa *jika* penyakit ini cepat ditemukan *maka* dapat disembuhkan hampir 100 %. (Pap's Smear (Khusus untuk wanita))

Klausa 1 : penyakit ini cepat ditemukan

Klausa 2 : dapat disembuhkan hampir 100%

Dengan konjungsi subordinatif '*jika, maka*'.

c. menyatakan 'syarat'

(29) Stroke merupakan penyakit emergensi. *Jika* anda menjumpai penderita stroke segera bawa ke Rumah Sakit. Dalam waktu 60-180 menit dapat diselamatkan untuk mencegah kecacatan dan kematian. (Stop Stroke)

Klausa 1 : Stroke merupakan penyakit emergensi

Klausa 2 : anda menjumpai penderita stroke segera bawa ke Rumah Sakit

Klausa 3 : Dalam waktu 60-180 menit dapat diselamatkan untuk mencegah kecacatan dan kematian

Dengan konjungsi subordinatif '*jika*'.

6) Kalimat luas (8)

(kalimat majemuk kompleks)

(7) Pengobatam akupuntur sudah dikenal sejak lama *dan* semakin diminati oleh masyarakat, *dan* seiring dengan komitmen RS Islam Surakarta untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik sejak tahun 1999 telah memberikan pelayanan akupuntur medis. (Akupuntur)

Klausa I : pengobatam akupuntur sudah dikenal sejak lama

Klausa II : semakin diminati oleh masyarakat

Klausa III : seiring dengan komitmen RS Islam Surakarta untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik sejak tahun 1999 telah memberikan pelayanan akupuntur medis.

Klausa I, II, dan III dihubungkan secara koordinatif dengan bantuan konjungsi koordinatif ‘*dan*’.

B. Klasifikasi isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta.

a. Isi pesan yang bersifat nasihat

(25) **Sepertinya sangat merepotkan, tetapi tidak bila dilaksanakan dengan kasih sayang, berfikir positif, dan tentunya harapan yang bisa ibu raih untuk putra/putrinya.** Kerepotan yang dilakukan hanya dalam hitungan bulan akan memberikan berbagai kebaikan dalam kehidupan putra/putrinya hingga dewasa nanti [...] [Tips Menyusui untuk Ibu Bekerja]

Data (25) melalui isi pesan yang terkandung merupakan wacana yang bersifat Nasihat. Kalimat *sepertinya sangat merepotkan, tetapi tidak bila dilaksanakan dengan kasih sayang, berfikir positif, dan tentunya harapan yang bisa ibu raih untuk putra/putrinya* mengandung pesan yaitu penulis memberikan nasihat kepada pembaca (Ibu menyusui) yang telah bekerja untuk menyusui anaknya dengan kasih sayang, selalu berfikir positif, agar harapan Ibu kepada putra/putrinya bisa tercapai.

b. Isi Pesan yang Bersifat *Saran*

(2) [...] **Melalui senam hamil diharapkan dapat membantu Ibu hamil sejak dini menjaga kebugaran fisik dan psikisnya** [...] [Senam Hamil]

Data (2) melalui isi pesan yang terkandung merupakan wacana yang merupakan wacana yang bersifat Saran. Kalimat *melalui senam hamil diharapkan dapat membantu Ibu hamil sejak dini menjaga kebugaran fisik dan psikisnya* mengandung pesan yaitu penulis memberikan saran kepada pembaca (Ibu hamil) untuk melakukan senam hamil sejak dini untuk menjaga kebugaran fisik dan psikis para Ibu.

c. Isi Pesan yang Bersifat *Anjuran*

- (12) **Waspada demam berdarah dengue (DBD)**
[Waspada Demam Berdarah Dengue (DBD)]

Data (12) melalui isi pesan yang terkandung merupakan wacana yang bersifat Anjuran. Kalimat *waspada demam berdarah (DBD)* mengandung pesan yaitu penulis memberikan anjuran kepada pembaca kalau kita harus selalu waspada terhadap nyamuk demam berdarah, karena nyamuk ini sangat berbahaya bagi kesehatan kita.

d. Isi Pesan yang Bersifat *Menegaskan*

- (8) **Bahwa jika penyakit ini cepat ditemukan maka dapat disembuhkan hampir 100%.**
[Pap's Smear (Khusus untuk wanita)]

Data (8) melalui isi pesan yang terkandung merupakan wacana yang bersifat Menegaskan. Kalimat *bahwa jika penyakit ini cepat ditemukan maka dapat disembuhkan hampir 100%* mengandung pesan yaitu penulis memberikan penegasan bahwa dengan melakukan tes pap's smear, penyakit kanker rahim akan cepat ditemukan dan dapat disembuhkan pula hamper 100%.

e. Isi pesan yang Bersifat *Meyakinkan*

- (14) **Jika ginjal kita mengalami kerusakan, disamping diet dan obat sudah stadium lanjut maka harus dilakukan terapi pengganti.** Diantaranya: Hemodialisa (cuci darah), peritoneal dialysis dan cangkok ginjal.
[Hemodialisa (Cuci Darah)]

Data (14) melalui isi pesan yang terkandung merupakan wacana yang bersifat Meyakinkan. Kalimat *jika ginjal kita mengalami kerusakan, disamping diet dan obat sudah stadium lanjut maka harus dilakukan terapi pengganti* mengandung pesan yaitu penulis berusaha meyakinkan pembaca bahwa apabila ginjal seseorang mengalami kerusakan, maka pasien tersebut juga harus

melakukan terapi pengganti yaitu seperti cuci darah (Hemodialisa), peritoneal dialys juga dengan cangkok ginjal.

SIMPULAN

Dari 12 judul brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta terdapat 37 data yang dijadikan sebagai sumber data untuk dianalisis dan diklasifikasikan menurut wujud bahasa dan isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi. Wujud bahasa yang digunakan dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan Rumah Sakit Islam Surakarta dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan (1) jumlah kalimat; (2) penyusunan kalimat. Hasil analisis wujud bahasa yang digunakan di dalam data penelitian berdasarkan jumlah kalimat dibagi menjadi tiga yaitu (1) 1 kalimat, terdapat 29 data penelitian; (2) 2 kalimat, terdapat 6 data penelitian; (3) 3 kalimat, terdapat 2 data penelitian. Berdasarkan penyusunan kalimat dibagi menjadi dua yaitu (1) kalimat sederhana, terdapat 3 kalimat sederhana yaitu (a) kalimat verba montransitif terdapat 2 data; (b) kalimat verba intransitif terdapat 1 data; (c) kalimat preposisional terdapat 1 data. (2) kalimat luas, terdapat 6 kalimat luas yaitu (a) kalimat luas 1 terdapat 3 data; (b) kalimat luas 4 terdapat 3 data; (c) kalimat luas 5 terdapat 5 data; (d) kalimat luas 6 terdapat 3 data; (e) kalimat luas 7 terdapat 5 data; (f) kalimat luas 8 terdapat 14 data.

Isi pesan yang terkandung dalam wacana persuasi pada brosur kesehatan di Rumah Sakit Islam Surakarta dibedakan menjadi lima yaitu (1) isi pesan yang bersifat saran; (2) isi pesan yang bersifat nasihat; (3) isi pesan yang bersifat anjuran; (4) isi pesan yang bersifat menegaskan; (5) isi pesan yang bersifat meyakinkan. Berdasarkan hasil analisis isi pesan yang terkandung di dalam data penelitian yaitu sebagai berikut. Isi pesan yang isinya bersifat nasihat dengan jumlah 3 data. Isi pesan yang isinya bersifat saran dalam penelitian ini ditemukan 4 data. Isi pesan yang isinya bersifat anjuran dengan jumlah data terdapat 6 data. Adapun isi pesan yang isinya bersifat menegaskan dengan jumlah data terdapat 17 data. Isi pesan yang isinya bersifat meyakinkan dengan jumlah data terdapat 7 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Dartias, Devita. 2010. *Media Massa*
<http://devitadartias.blogspot.com/2010/11/media-massa.html>(di unduh
kamis, 15 Januari 2013).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta : Balai Pustaka.
- Markhamah. 2009. *Ragam dan Analisis Kalimat*. Surakarta: Muhammadiyah
University Press.
- Ramlan, M. 1991. *Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta
Wacana University Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit
Teras.